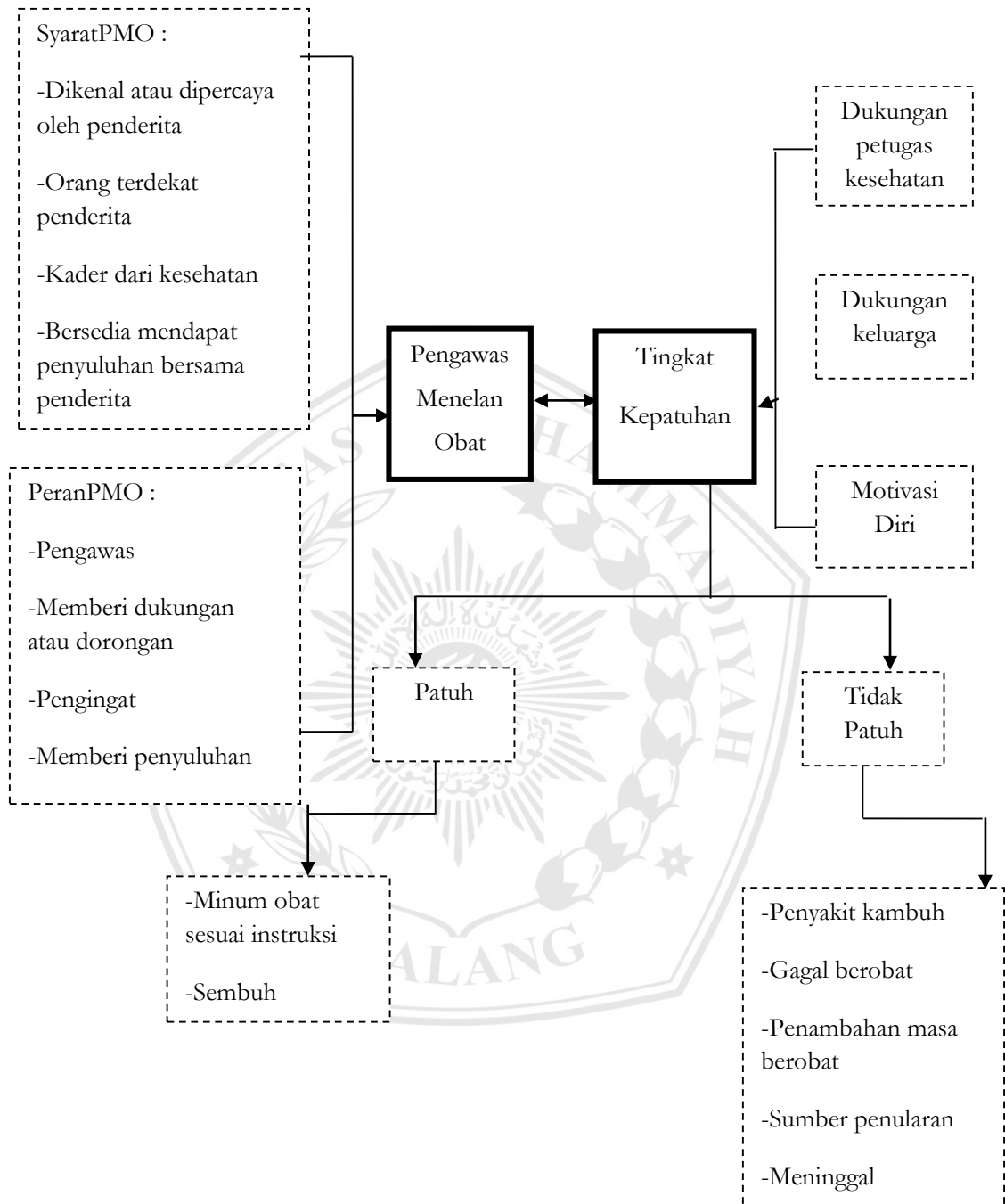


BAB III

KERANGKA KONSEP



Keterangan :



= Diteliti



= Tidak diteliti

Gambar : Kerangka Konseptual

Penjelasan :

Pengawas menelan obat adalah seseorang yang dipercaya untuk mengawasi dan memantau penderita Tuberkulosis dalam meminum obatnya secara teratur dan tuntas (Depkes, 2010). Pengawas menelan obat merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan penderita dalam meminum obatnya sesuai dengan jadwal dan dosis yang telah ditentukan. Salah satu dari komponen DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse*) adalah pengobatan OAT jangka pendek dengan pengawasan langsung. Maka untuk menjamin keteraturan pengobatan diperlukan seorang PMO (Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis, 2010). Persyaratan yang harus diperhatikan untuk menjadi seorang PMO ialah seseorang yang dikenal, dipercaya, dan disetujui baik oleh petugas kesehatan maupun penderita, selain itu harus disegani dan dihormati oleh penderita, orang terdekat penderita bias suami, istri, anak, keluarga atau kader kesehatan. Adapun peran tugas dari seorang PMO ialah mengawasi penderita dalam meminum obatnya secara teratur, memberi dorongan atau dukungan kepada penderita agar mau berobat teratur, mengingatkan penderita untuk periksa ulang dahak pada waktu yang ditentukan, dan memberi penyuluhan pada anggota keluarga penderita tentang penularan Tuberkulosis paru.

Kepatuhan adalah melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter atau orang lain. Pasien yang patuh dipandang sebagai orang yang memperhatikan kesehatannya. Perilaku kepatuhan sering diartikan sebagai usaha untuk mengendalikan perilaku, bahkan jika perilaku yang tidak dapat dikendalikan bisa menimbulkan resiko terhadap kesehatan, dapat dikatakan kepatuhan merupakan kunci utama kesembuhan dari pasien TB Paru (Widhianasir, 2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ialah faktor dari pasien atau individu itu sendiri, dukungan keluarga, dukungan sosial, dan dukungan petugas kesehatan (Niven, 2000).

